

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Relevansi Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Pendidikan Agama Islam, maka dapat disimpulkan:

2. Konsep pendidikan karakter secara umum menurut Ki Hajar Dewantara adalah pola untuk membentuk masyarakat yang beradab, membangun watak manusia yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa, merdeka lahir batin, luhur akal budinya, cerdas dan memiliki ketrampilan. Metode pendidikan dan pengajaran karakter menurut Ki Hajar Dewantara telah terangkum dalam satu sistem yang dikenal dengan "*among method*" atau metode among.
3. Relevansi pendidikan karakter dalam pendidikan Agama Islam ada beberapa aspek yang berhubungan diantara keduanya yaitu aspek metode dan aspek tujuan. *Pertama* aspek metode, Ki Hajar Dewantara menggunakan metode among yang mencakup cerita, memberi contoh, dll. Di dalam pendidikan Agama Islam juga terdapat metode tersebut ditambah lagi dengan metode *targhib* dan *tarhib*. *Kedua* aspek tujuan, keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu mendidik anak supaya memiliki budi pekerti yang luhur atau berakhlak mulia.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Kepada Menteri Pendidikan Negara Indonesia diharapkan mampu mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada pembentukan karakter positif serta penerapan metode-metode pendidikan karakter, yang berakhir pada hilangnya tindak kriminal yang merajalela di Negara Indonesia.
2. Bagi pendidik atau guru diharapkan mampu menerapkan metode-metode pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi masyarakat sebagai pemeran pendidikan karakter hendaknya memiliki kesadaran dalam mengetahui nilai-nilai karakter yang wajib ditanamkan pada diri anak dan menghilangkan potensi negatif yang ada pada anak.